Volume 6 Issue 2 (2023) Pages 473 - 481
SEIKO : Journal of Management & Business
ISSN : 2598-831X (Print) and ISSN : 2598-8301 (Online)

Pengaruh Volume Perdagangan Dan Frekuensi Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia

Muhamad Syahwildan*[1], Zulfa Zakiatul Hidayah[2]
Prodi Manajemen, Universitas Pelita Bangsa

Abstrak
Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pengaruh volume perdagangan dan frekuensi perdagangan terhadap volatilitas harga saham perusahaan di bursa efek indonesia (Studi kasus pada perusahaan LQ45 Tahun 2017-2021). Munculnya virus covid-19 di Indonesia sangat berdampak terhadap harga saham di Bursa efek indonesia sehingga harga saham turun dan para investor takut berinvestasi karena kondisi pasar tidak baik. Volatilitas harga saham merupakan gambaran trading naik-turunnya harga saham dalam suatu periode di pasar modal. Populasi pada penelitian ini yaitu Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sampel yang digunakan sebanyak 10 perusahan terbaik Indeks LQ45. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka dilakukan proses pengumpulan histori ringkasan performa perusahaan LQ45 melalui dokumentasi. Pada penelitian ini menggunaka metode analisis regresi berganda data panel dengan menggunakan pengolahan data Eviews 9. Hasil analisis regresi pada penelitian ini secara uji parsial menjelaskan bahwa volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham, dan frekuensi perdagangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Sedangkan hasil uji simultan menjelaskan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen

Kata Kunci: Volume perdagangan, frekuensi perdagangan dan Volatilitas harga saham

Copyright (c) 2023 Muhamad Syahwildan

✉ Corresponding author :
Email Address : muhamad.syahwildan@pelitabangsa.ac.id

PENDAHULUAN

Investasi ialah tabungan masa yang akan datang melalui penanaman modal pada sebuah perusahaan go public baik dalam bentuk investasi berwujud ataupun investasi tak berwujud dengantujuan akhir untuk memperoleh umpan balik yang lebih besar (untung) dari modal yang sudahdiinvestasikan sesuai jangka waktu yang dipilih. Investasi berwujud (Aset Nyata) terdiri dari investasi property, tanah, dan emas. Sedangkan, investasi tak berwujud (Aset Keuangan) terdiri dari obligasi, deposito, reksana dana, instrumen pasar keuangan, dan saham.

Berdasarkan Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefenisikan bahwa pasar modal sebagai kegiatan bersangkutan dengan penawaran umum, dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga yang berkaitan degan efek. Pasar modal merupakan media pertemuan para investor dengan perusahaan efek maupun instansi pemerintah melalui kegiatan jual-beli (perdagangan) instrumen investasi dengan jangka tempo yang lama. Pasar modal memberikan peluang kepada siapa pun

untuk menjadi salahsatu investor di perusahaanya dengan tujuan bersama untuk memperoleh umpan balik berupa hasil(untung) sekaligus membantu

pemerintah melalui kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi bangsa. Pasar modal terdiri dari beberapa instrumen investasi yakni Saham, Surat hutang, Reksadana, ETF, Derivatif.

Gambar 1. Harga Saham LQ45

Pada bulan Maret tahun 2020 pemerintah Indonesia selaku kepala negara RI yakni Bapak Presiden Jokowi mengumumkan secara resmi bahwa ada salah satu warga negara Indonesia yang terkena penyakit Covid-19. Situasi pandemi ini berdampak terhadap harga saham di Bursa efek indonesia nilai tukar dollar Amerika (Hutauruk, 2021). Indeks saham LQ45 yang merupakan saham paling laku (populer) di Bursa Efek Indonesiayakni memiliki likuidasi tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar ikut terkena dampak Covid-19. Dari grafik di atas kita bisa baca dan nilai perbandingan harga sah am Lq45 sebelum tahun 2020 harga saham Lq45 berada di rata-rata angka 900 setalahpemerintahan Indonesia mengumumkan covid-19 nilai saham lq45 langsung turun drastis. Walaupun harga sahamnya turun para investor takut membelinya karena situasi sedang baik dan takut mengalami kerugian yang besar. Salah satu penyebab harga saham lq45 turun drastis yakni karena diberlakukannya kebijakan PSBB, protokol kesehatan dan keselamatan orang benar-benar diperketat sehingga sangat berdampak pada pertumbuhan pasar modal bahkan pertumbuhan ekonomi menjadi lambat.

Para investor sangat was-was (panik) dengan berlakukanya aturan PSBBtersebut karena banyak perusahaan yang terdaftar di BEI secara khusus saham unggulan perusahaan LQ45 terhambat sehingga ini yang menimbulkan saham-saham tersebut mengalami masalah yakni koreksi harga. Pada saat terjadi koreksi harga maka saham yang diperjual belikan mengalami ketidakseimbangan antara order jual-order beli sehingga menyebabkan harga saham menjadi volatif atau mobilitas perubahannya sangat cepat sehingga disusul dengan volume perdagangan. Koreksi harga mempengaruhi hasil yang didapatkan oleh investor menurun karena dampak covid-19 yang menimpa pasar modal Indonesia. Setelah aturan PSBB mulai dilonggarkan oleh pemerintah secara perlahan-lahan harga saham Lq45 menguat kembali dan para investor sudah mulai berani untuk melakukan transaksi pembelian saham karena roda perekonomian Indonesia sudah mulai normal.

Menurut Andriani & Gayator (2018) mengatakan bahwa frekuensi perdagangan adalah total transaksi yang diperjual-belikan pada waktu tertentu. Dimana, jumlah saham yang beredar dapat mempengaruhi frekuensi perdagangan, saham dinyatakan aktif jika jumlah yang diperoleh pada data frekuensi perdagangan tersebut besar hal ini bisa terjadi karena disebabkan oleh banyaknya permintaan investor. Berdasarkan hasil penelitian, Bambang (2017) menyatakan bahwa ada hubungan positif antara frekuensi perdangangan dengan volatilitas harga saham dan antara

volumeperdagangan dengan volatilitas harga saham, akan tetapi frekuensi perdangangan tampak lebih baikdari pada volume perdagangan dalam menjelaskan volatilitas.

METODOLOGI

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yakni metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. (Sugiyono,2014) berpendapat bahwa metode deskriptif ialah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk menggunakan kesimpulan yang luas. Pada penelitian ini, data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel independen (volume perdagangan dan frekuensi perdagangan) terhadap variabel dependen (volatilitas harga saham) perusahaan Lq45 di BEI. Tempat penelitian ini dilakukan di tempat penulis dan di Kampus Universitas Pelita Bangsa dengan mengakses website resmi BEI yakni www.idx.co.id. Sedangkan untuk waktu penelitian di mulai pada akhir bulan Maret 2022- Agustus 2022. Desain penelitian yakni suatu rancangan penelitian yang disusun secara terstruktur olehpeneliti dengan tujuan menjelaskan alurnya penelitian. Desain penelitian ini dibuat berdasarkantujuan dasar, pandangan dan analisa oleh peneliti sendiri. Menurut Creswell (2016) mengatakanbahwa penelitian ditetapakan berdasarkan tujuan dan asumsi penelitian. Desain penelitian inimenggunakan pendekatan kuantitatif dengan karakter, hubungan, sebab, dan dampak yaitu yang mendeskripsikan hubungan sebab dan pengaruh (dampak) dari variabel bebas (volume dan frekuensi perdagangan) dengan variabel terikat (volatilitas harga saham).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji T (Parsial)

Uji T (parsial) berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat nilai probabilitas < 0,05. Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen ketentuannya sebagai berikut;

a. Signifikan < 0,05
b. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
c. Jika nilai probalitas > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut hasil uji T (parsial):

Tabel 1. Hasil Uji t (Parsial)

Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.105910	0.011561	9.160948	0.0000
X1	0.001083	0.000847	1.277849	0.2070
X2	-0.020286	0.007924	-2.560048	0.0134

Uji T dapat dibuat dengan persamaan, yaitu:

1. *T hitung > T tabel, signifikan < 0,05*

Untuk mencari nilai T tabel dapat dilakukan dengan formula: 0,05/2 : 55-2= 0,025:53= maka nilai t tabek sebesar 2,00575.

Berdasarkan hasi uji t (parsial) dan persamaan regresinya di atas dapat diuraiakn kesimpulandari hasil penelitian di bawah ini yaitu:

2. *Pengaruh volume perdagangan terhadap volatilitas harga saham perusahaan lq45 tahun2017-2021.*

Sesuai dengan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel X1 (volume perdagangan) bernilai positif sebesar 1,277849 dengan nilai probabilitas 0,2070, dimana volume perdagangan memiliki hubungan positif terhadap volatilitas harga saham tetap. Persamaanya adalah 1,277849 < 2,00575 dan prob 0,2070 > 0,05, maka volume perdagangan tidak berpengaruhterhadap volatilitas harga saham perusahaan lq45 tahun 2017-2021.

3. *Pengaruh frekuensi perdagangan terhadap volatilitas harga saham perusahaan lq45 tahun 2017-2021.*

Pada analisis di atas diketahui bahwa nilai t hitung variabel X2 (frekuensi perdagangan) bernilai negatif sebesar -2,560048 dengan nilai probabilitas 0.0134, dimana frekuensi perdagangan memiliki hubungan negatif terhadap harga saham. Persamaannya adalah -2,560048 < 2,00575 dan Prob 0,0134 < 0,05 maka Frekuensi perdagangan berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham perusahaan lq45 tahun 2017-2021.

4. *Uji F (uji simultan)*

Uji simultan merupakan salah satu uji penelitian yang pakai untuk megetahui pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dikatakan berpengaruh secara silmutan dan signifikan, jika F hitung > t tabel dan probabilitas < 0,05. Kriteria pengujian simultan dapat dilakukan dengan persamaan sebagai berikut:

a. Signifikan < 0,05
b. F hitung > t tabel
c. Jika f hitung > t tabel dan prob < 0,05 maka variabel independen secara keseluruhan berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen,
d. Dan, apabila nilai F hitung < t tabel dan prob > 0,05 maka variabel independen secara keseluruhan (simultan) tidak berpegaruh dan tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Uji F (Simultan)

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.055917	1.0000
Weighted Statistics			
R-squared	0.140122	Mean dependent var	0.084727
Adjusted R-squared	0.107050	S.D. dependent var	0.056792
S.E. of regression	0.053667	Sum squared resid	0.149766
F-statistic	4.236856	Durbin-Watson stat	1.242235
Prob(F-statistic)	0.019740		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.140122	Mean dependent var	0.084727
Sum squared resid	0.149766	Durbin-Watson stat	1.242235

Dari hasil uji di atas F hitung sebesar 4,236856 dan nilai probabilitas sebesar 0,019740 = 1,9 %. Untuk mengetahui pengaruh simultanya dapat dihitung dengan cara f hitung > t tabel dan prob

< 0,05. Nilai t tabel dapat dicari, dimana df = n-k-1, jadi df = 55-2-1=53, maka t tabel dapat diperoleh dengan nilai 3,17. Jadi hasil uji F adalah 4,236856 > 3,17 dan Probabilitas 0,01974 < signifikan 0,05, maka volume perdagangan dan frekuensi perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Ketika variabel independen naik maka variabel dependen ikut naik dan begitu juga sebalikya jika variabel independen turun maka varibeldependen ikut turun.

1. *Koefisien Determinasi (R2)*

Uji ini dilakukan secara khusus untuk menghitung kelayakan dari model regresi dalam menguraikan ragam variabel dependen. Nilai Adjust R-squared sebesar 0,107050 atau = 10,7%. Jika Adjust R-squared mendekati angka 1 maka variabel independen (signifikan) mampu memberikan atau berkontribusi dalam menyediakan data atau informasi yang dibutuhkan olehvariabel dependen.

Hasil uji Koefesien determinasi dapat dilihat pada gambar sebagai berikut;

Tabel 3.. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.055917	1.0000
Weighted Statistics			
R-squared	0.140122	Mean dependent var	0.084727
Adjusted R-squared	0.107050	S.D. dependent var	0.056792
S.E. of regression	0.053667	Sum squared resid	0.149766
F-statistic	4.236856	Durbin-Watson stat	1.242235
Prob(F-statistic)	0.019740		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.140122	Mean dependent var	0.084727
Sum squared resid	0.149766	Durbin-Watson stat	1.242235

Berdasarkan gambar di atas, nilia R-squared sebesar 0.140122 atau = 14%. Persentase (%) R-squared sebesar 14% merupakan jumlah kontribus dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jumlah 86% adalah faktor lain di luar model yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Volatitilitas harga saham).

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah volume perdagangan dan frekuensi perdagangan berpengaruh terhadap volatilitas harga saham perusahaan lq45 tahun 2017-2021. Adapun uraian pembahasan penelitian sebagai berikut:

Pengaruh Volume Perdagangan terhadap Volatilitas Harga Saham perusahaan Lq45tahun 2017-2021

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melaui uji T pada variabel Independen (X1) terhadap variabel dependen (Y) adalah T hitung < t tabel dan signifikan > 0,05 atau sama dengan 1,277849 < 2,00575 dan signifikan 0,2070 > 0,05. Menjelaskan bahwa volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham perusahaan Lq45 tahun 2017-2021. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa volume perdagangan berpengaruh terhadap volatilitas saham tidak diterima. Akan tetapi, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Silviana Dewi dan R.A Sista Paramita (2019) mengatakan bahwa volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Dikarenakan perusahaan LQ45 merupakan saham blue chips dengan mempunyai kapitalisasi pasar yang besar dan nilai likuiditas yang tinggi sehinggavolume perdagangan tidak mempengaruhi pergerakan volatilitas harga saham.

Pengaruh Frekuensi Perdagangan terhadap Volatilitas Harga Saham perusahaan Lq45 tahun 2017-2021

Hasil penelitian yang dilakukan melalui uji parsial (Uji T) pada variabel X2 (independen) terhadap variabel Y (dependen) adalah T hitung < t tabel dan signifikan < 0,05 atau sama dengan-2,560048 < 2,00575 dan Prob 0,0134 < 0,05. Menjelaskan bahwa Frekuensi perdagangan berpengaruh signifikan dengan hubungan negatif terhadap volatilitas harga saham perusahaanLq45 tahun

2017-2021. Penyebab hubungan negatif antara frekuensi perdagangan terhadap volatilitas harga saham yaitu karena Dampak Covid-19. Covid-19 sangat berdampak pada seluruh kegiatan pasar dan ekonomi makro sehingga para investor tidak berani untuk berinvestasi (ragu- ragu) karena nilai frekuensi perdagangan rendah sedangakan nilai volatilitas harga saham tinggi atau saling berlawanan. Jika frekuensi perdagangan naik maka volatilitas harga saham turun maka kondisi pasar dikatakan aktif dan menunjukkan permintaan meningkat dari investor karena risiko investasinya kecil. Tetapi, jika frekuensi perdagangan turun maka volatilitas harga saham naik maka kondisi pasar dikatakan sepi karena permitaan dari investor tidak ada atau pada menjauhi emiten tersebut karena risiko berinvestasi besar.

Pengaruh Volume perdagangan dan Frekuensi Perdagangan terhadap Volatilitas Harga Saham perusahaan Lq45 tahun 2017-2021

Berdasarkan hasil uji simultan yang sudah dilakukan pada variabel independen (X1, X2) terhadap variabel dependen (Y) adalah F hitung > t tabel dan prob < 0,05 atau sama dengan 4,236856 > 3,17 dan Probabilitas 0,019 < 0,05. Menjelaskan bahwa Volume perdagangan dan Frekuensi perdagangan berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham perusahaan Lq45 tahun 2017-2021. Oleh sebab itu, hipotesis yang menyatakan bahwa volume perdagangan dan frekuensi perdagangan berpengaruh terhadap volatilitas harga saham dapat diterima. Hasil ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bambang Sutrisno (2017) dengan judul penelitian hubungan volatilitas dan volume perdagangan di BEI, menyatakan bahwa ada hubungan positif antara volatilitas dan frekuensi perdagangan serta antara volatilitas dan volume perdagangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian parsial dan uji simultan yang telah dilakukan penulis tentang penelitian pengaruh volume perdagangan dan frekuensi perdagangan terhadap volatilitas harga saham Lq45 tahun 2017-2021, maka penulis membuat kesimpulan bahwa volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham perusahaan LQ45tahun 2017-2021. Hasil ini menunjukan bahwa tinggi rendahnya volume perdagangan secara parsial tidak mempengaruhi volatilitas harga saham LQ45. Frekuensi perdagangan berpengaruh secara signifikan dengan hubungan negatif terhadap volatilitas harga saham perusahaan Lq45 tahun 2017-2021. Hasil ini menunjukan bahwa tinggi rendahnya frekuensi perdagangan secara parsial mempengaruhi volatilitas harga saham. Volume perdagangan dan Frekuensi perdagangan berpengaruh terhadap Volatilitas harga saham perusahaan Lq45 tahun 2017-2021. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya volume. perdagangan dan frekuensi perdagangan secara simultan sangat mempengaruhi volatilitas hargasaham LQ45.

Referensi

Agustinus, Tatang Ary Gumanti, Ana Mufidah, And Ahmad Tuhelelu. 2013. "Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan, Order Imbalance Dan Volatilitas Harga Saham." *Jurnal Universitas Paramadina* Vol. 10 No.

Amelia, Susi Nor. "Pengaruh Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan, Dan Ordre Imnbalance Terhadap Volatilitas Harga Saham."

Dan, Anastassia, And Friska Firnanti. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Publik Nonkeuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 16(2): 95–102. Http://Www.Tsm.Ac.Id/Jba.

Dewi, Cynthia Sari. 2019. "Engaruh Dividend Yield, Earning Volatility Dan Leverage Terhadap Stock Price Volatility Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2018 Cynthia." 11(1): 27–38.

Dewi, Silviana, And R.A. S Paramita. 2019. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan, Earning Volatility, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan Lq45." *Jurnal Ilmu Manajemen* 7: 761–71.

Mobarak, Rizqin. 2017. "Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Bvps, Earning Volatility, Leverage, Per, Dan Volume Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham." *Universitas Diponegoro* 1: 1–13.

Nasution, Latif Zubaidah. "Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Frekuensi Perdagangan Saham, Volatilitas Harga Saham, Dan Kapitalsiasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Makananan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

Niawaradila, Bila, Gendro Wiyono, And Alfiatul Maulida. 2021. "Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019." 8(1): 122–38.

Priana, I Wayan Korin, And Ketut Muliartha Rm. 2017. "Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, Dan Dividend Payout Ratio Pada Volatilitas Harga Saham." 20: 1–29.

Putu, Ni, And Ayu Supriati. 2019. "Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Volatilitas." 8(4): 2438–65.

Reztrianti, Diajeng, And Budhi Suparningsih. 2021. "Pengaruh Price Earning Ratio , Dividend Payout Ratio , Volume Perdagangan , Dan Nilai Tukar Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan." *Ekonomi Dan Industri* 22(3).

Romli, Harsi, Meta Febrianti Wulandari, And Trie Sartika Pratiwi. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Pt Waskita Karya Tbk." *Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 8(01): 1–5. Http://Ejournal.Uigm.Ac.Id/Index.Php/Egmk/Article/View/281.

Sa'diyah, Halimatus, Dheasey Amboningtyas, And Edward Gagah. 2019. "Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar Dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham." مممممم مممممم مممممم مممم (Idx): 86.

Sandi, Adelina Ananta. "Perbedaan Frekuensi Perdagangan Saham, Return Saham Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Setelah Pemecahan Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

Santioso, Linda, And Yosevin Gloria Angesti. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Perusahaan Manufaktur." Xxiv(01): 46–64.

Saputra, Danu Rizky, Elok Sri Utami, And Suman. 2021. "Respons Pasar Modal Pada Peristiwa Pertemuan Imf Dan Bank Dunia Di Indonesia (Event Study Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei)." *Bisnis Dan Manajemen* 15(3): 191–99.

Selpiana, Komang Ria, And Ida Bagus Badjra. 2018. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Tukar, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Volatilitas Harga Saham." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7(3): 1682.

Shalehah. 2018. "Pengaruh Inflasi, Volume Perdagangan, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45."

Sutrisno, Bambang. 2017. "Hubungan Volatilitas Dan Volume Perdagangan Di Bursa Efek Indonesia." *Esensi* 7(1): 15–26.

Utami, Ayuda Rizkya. 2021. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Earning Volatility, Dan Volume Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Finance Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018." 9: 68–81.

ahyuliantini, Ni Made. 2015. "Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Dan Volatilitas Return Saham Pada Bid-Ask Spread." *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* 9(2): 146–55.

Yanti, Ivana Dominika,. 2019. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Firm Size, Earning Volatility, Dan Growth Terhadap Volatilitas Harga Saham." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 1(3): 589.